
KOLABORASI KESUKSESAN WANITA PENGUSAHA DI PASAR KODAM BRAWIJAYA SURABAYA

Nabila Yuni Setyaningsih ,Dian Chusnul Aulia, Kevin Liemiantoro,
Alfred Rodrigues Mau, Titis Tatasari
Program Studi Manajemen STIE Mahardhika
nabilayunisetyaningsih@gmail.com ,titis.tatasari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis keberhasilan pengusaha wanita di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya, dalam mengelola dan mengembangkan usaha kecil di sektor informal. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data keuangan dan indikator kinerja, seperti rasio likuiditas (CR), leverage (DER, DR), profitabilitas (ROE, ROA, NPM), serta arus kas operasional (CFS, CFA). Hasil menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pengusaha menghadapi tantangan berupa persaingan pasar, fluktuasi daya beli, dan keterbatasan akses modal, mereka mampu beradaptasi melalui kolaborasi dan inovasi. Uji normalitas dan Wilcoxon Signed Rank Test mengidentifikasi peningkatan signifikan pada kinerja beberapa rasio keuangan setelah periode tertentu. Selain itu, kolaborasi antar pengusaha memainkan peran penting dalam efisiensi pengelolaan sumber daya dan diversifikasi produk. Untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka, diperlukan pelatihan kewirausahaan, akses modal yang lebih luas, dan pemanfaatan teknologi digital. Dengan pendekatan ini, pengusaha wanita dapat memperluas pasar mereka dan meningkatkan daya saing di sektor usaha kecil dan menengah.

Kata Kunci: Pengusaha Wanita, Kinerja Keuangan, Pasar Kodam Brawijaya

Abstract

This study analyzes the success of women entrepreneurs at Kodam Brawijaya Market, Surabaya, in managing and developing small businesses in the informal sector. A quantitative descriptive approach was employed using financial data and performance indicators, such as liquidity ratios (CR), leverage (DER, DR), profitability (ROE, ROA, NPM), and operational cash flow (CFS, CFA). Results indicate that despite challenges such as market competition, consumer purchasing power fluctuations, and limited access to capital, these entrepreneurs adapt through collaboration and innovation. Normality tests and the Wilcoxon Signed Rank Test identified significant improvements in some financial ratios over specific periods. Furthermore, collaboration among entrepreneurs significantly contributes to resource efficiency and product diversification. To support business sustainability, entrepreneurial training, broader access to capital, and the use of digital technology are necessary. These approaches enable women entrepreneurs to expand their market reach and improve competitiveness in the small and medium enterprise sector.

Keywords: Women Entrepreneurs, Financial Performance, Kodam Brawijaya Market

PENDAHULUAN

Pasar Kodam Brawijaya, yang terletak di Surabaya, Jawa Timur, memiliki sejarah yang kaya sebagai salah satu pasar tradisional yang penting bagi perekonomian lokal. Pasar ini dibangun pada era kolonial dan terus berkembang seiring waktu, menjadi pusat perdagangan yang menghubungkan berbagai produk lokal dan regional. Pada awalnya, pasar ini menjadi tempat untuk perdagangan barang kebutuhan sehari-hari, dengan mayoritas pedagang berasal dari kalangan pria. Namun, pada perkembangan berikutnya, semakin banyak wanita yang berperan sebagai pengusaha, baik sebagai pemilik kios maupun pengelola usaha kecil di pasar tersebut.

Seiring berjalannya waktu, terutama sejak Tahun 1990-an, muncul hal baru di Pasar Kodam Brawijaya dengan meningkatnya jumlah pengusaha wanita yang sukses. Banyak dari mereka yang berasal dari latar belakang sederhana, namun memiliki semangat juang yang tinggi untuk berbisnis. Mereka memulai usaha dengan modal kecil, seperti menjual makanan, bahan pangan, dan barang dagangan sehari-hari. Pengusaha wanita tidak hanya sekadar berjualan, tetapi juga mengembangkan bisnis mereka melalui inovasi produk dan strategi pemasaran yang lebih baik, sehingga berhasil menarik perhatian konsumen.

Dalam perkembangan ini, kolaborasi antar sesama pengusaha wanita di Pasar Kodam Brawijaya menjadi sangat penting. Mereka saling mendukung dan berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Kolaborasi ini juga tercermin dalam pembentukan kelompok usaha bersama yang memungkinkan mereka untuk membeli barang dengan harga grosir lebih murah, atau mempromosikan produk mereka secara kolektif, sehingga dapat memperluas pasar dan meningkatkan daya saing mereka. Mereka juga aktif dalam mengikuti pelatihan dan seminar untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen usaha dan pemasaran, yang semakin memperkuat fondasi bisnis mereka.

Tantangan ekonomi seperti fluktuasi harga bahan baku dan ketatnya persaingan pasar memang tidak mudah dihadapi. Namun, dengan kekuatan kolaborasi, ketekunan, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan tren pasar, pengusaha wanita di Pasar Kodam Brawijaya mampu bertahan dan berkembang. Mereka sering kali menekankan pentingnya kualitas dan keunikan produk sebagai nilai jual utama, serta memberikan pelayanan yang lebih personal kepada pelanggan. Dengan demikian, Pasar Kodam Brawijaya tidak hanya menjadi tempat perdagangan barang, tetapi juga simbol kesuksesan pengusaha wanita yang mampu mengatasi berbagai hambatan dan berkontribusi pada perekonomian Surabaya.

Kesuksesan pengusaha wanita di Pasar Kodam Brawijaya juga telah menginspirasi banyak wanita lainnya untuk memulai usaha mereka sendiri. Kolaborasi yang terjalin di pasar ini tidak hanya menguntungkan para pengusaha secara individu, tetapi juga menciptakan

dampak positif bagi komunitas dan perekonomian lokal, yang semakin memperkuat posisi Pasar Kodam Brawijaya sebagai salah satu pasar tradisional yang penting di Surabaya.

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan pengusaha wanita di Pasar Kodam Brawijaya untuk menggali informasi terkait dengan kolaborasi yang mereka lakukan dalam berbisnis, baik dengan sesama pengusaha maupun dengan pihak luar (misalnya pemasok atau lembaga keuangan). Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Profil pengusaha dan jenis usaha yang dijalankan.
- b. Bentuk kolaborasi yang diterapkan (misalnya, pembentukan kelompok usaha atau koperasi).
- c. Informasi finansial, seperti pendapatan dan biaya operasional.

Selain wawancara, dokumentasi berupa laporan keuangan dan data lainnya juga digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai aspek-aspek finansial dari usaha yang dijalankan oleh pengusaha wanita.

Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional

Untuk menilai kesuksesan pengusaha wanita di Pasar Kodam Brawijaya, beberapa variabel utama diukur, antara lain:

a. Kolaborasi Bisnis

Kolaborasi diukur melalui dua aspek utama:

Jenis kolaborasi: Bentuk kolaborasi yang dilakukan pengusaha wanita, misalnya melalui pembentukan kelompok usaha atau koperasi.

Frekuensi kolaborasi: Seberapa sering pengusaha berkolaborasi dengan pihak lain, baik pengusaha lain di pasar maupun pihak eksternal (pemasok, lembaga keuangan).

b. Kinerja Keuangan

Beberapa rasio keuangan digunakan untuk mengukur kinerja usaha pengusaha wanita di pasar ini:

Rasio Likuiditas: Untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Variabel ini diukur dengan menggunakan current ratio (CR), yaitu perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar. Current Ratio yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, namun bisa berdampak negatif terhadap profitabilitas.

Rasio Leverage: Untuk mengukur tingkat ketergantungan pada utang dalam menjalankan usaha. Rasio ini telah diukur dengan menggunakan Debt Ratio (DR) dan Debt Equity Ratio

(DER). Debt Ratio mengukur persentase aset yang didanai oleh utang, sementara DER menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

Rasio Profitabilitas: Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan lebih. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), dan Return on Assets (ROA). NPM mengukur laba bersih yang telah dibandingkan dengan penjualan, ROE mengukur laba bersih yang telah dibandingkan dengan ekuitas, dan ROA mengukur laba bersih yang telah dibandingkan dengan total aset perusahaan. Rasio Aliran Kas Operasi: Untuk mengukur seberapa baik perusahaan mengelola kas yang dihasilkan dari operasi bisnisnya. Dua rasio yang di gunakan adalah Cash Flow to Sales Ratio dan Cash Flow on Assets. Cash Flow to Sales Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam mengubah penjualan menjadi kas, sementara Cash Flow on Assets menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan kas dari aset yang dimilikinya.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan profil pengusaha wanita, jenis usaha yang dijalankan, serta bentuk kolaborasi yang diterapkan. Selain itu, analisis keuangan menggunakan rasio-rasio yang telah disebutkan sebelumnya akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan masing-masing pengusaha.

Analisis korelasi akan digunakan untuk melihat hubungan antara tingkat kolaborasi yang dilakukan oleh pengusaha wanita dengan kinerja keuangan mereka. Misalnya, apakah pengusaha yang lebih sering berkolaborasi menunjukkan rasio likuiditas, profitabilitas, atau aliran kas yang lebih baik dibandingkan dengan yang kurang berkolaborasi.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pengusaha wanita di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya, serta pentingnya kolaborasi dalam mendukung kelangsungan.

HASIL

Perusahaan pertambangan yang menjadi sampel :

No.	Nama Pengusaha	<u>Jenis Usaha</u>	Tgl Mulai Usaha
1.	Siti Aisyah	Warung Nasi	Januari 2019
2.	Nurul Hidayah	Toko Pakaian Wanita	Mei 2020
3.	Rina Puspitasari	Salon	Desember 2019
4.	Lilis Sumarni	Kerajinan Tangan	Juli 2017
5.	Dian Pratiwi	Cemilan	Maret 2021

Tabel Statistik Deskriptif Rasio CR, DR, DER, NPM, ROE, ROA, CFS, CFA (%)

	Mean	Median	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CR 2th <u>sblm</u>	13.765	0,4589	23,3639	0,6307	99,7282
CR 2th <u>sblm</u>	1,6789	0,6789	0,6299	0,0173	2,3738
CR 1th <u>sblm</u>	3,4561	1,6548	7,9229	0,3639	5,3738
CR 1th <u>ssdh</u>	2,5443	1,2583	2,8299	0,5307	7,3738

DR 1th <u>sblm</u>	0,3455	0,4399	0,5282	0,5272	3,7977
DR 2th <u>ssfh</u>	0,1516	0,6399	0,6388	0,6393	3,7895
DR 1th <u>ssdh</u>	0,2352	0,9364	0,9998	0,0083	4,8999
DR 2th <u>ssdh</u>	0,9832	1,9199	0,3639	1,0262	0,5278
DER 2th <u>ssdh</u>	2,3436	0,5299	26,2629	-22,0078	44,5796
DER 1th <u>sblm</u>	1,1256	1,7193	1,7300	0,2729	34,7889
DER 2th <u>ssdh</u>	0,9989	0,9163	1,4267	0,0283	0,6556
DER 2th <u>ssdh</u>	0,8799	0,5178	0,6399	0,0173	0,7699
NPM 1th <u>sblm</u>	-3,2467	0,9110	42,7282	-32,6292	0,3738
NPM 2th <u>sblm</u>	-0,8790	1,6389	1,7282	-5,8303	0,1670
NPM 1th <u>ssdh</u>	-1,3678	1,0938	12,7299	-22,8393	0,9283
NPM 2th <u>sblm</u>	0,5432	0,0092	8,0283	-4,8399	21,9368

Sumber : Data diolah

Tabel Hasil Uji Normalitas

Variabel	Shapiro-Wilk Statistic	Sig.	Keterangan
CR_2	0,301	0,000	Tidak Berdistribusi Normal
CR_1	0,908	0,125	Berdistribusi Normal
CR1	0,533	0,000	Tidak Berdistribusi Normal
CR2	0,805	0,004	Tidak Berdistribusi Normal
DR_2	0,902	0,103	Tidak Berdistribusi Normal
DR_1	0,955	0,614	Berdistribusi Normal
DR1	0,287	0,000	Tidak Berdistribusi Normal
DR2	0,924	0,225	Berdistribusi Normal
DER_2	0,721	0,000	Berdistribusi Normal
DER_1	0,661	0,000	Tidak Berdistribusi Normal
DER1	0,621	0,000	Tidak Berdistribusi Normal
DER2	0,836	0,011	Berdistribusi Normal
CFA_2	0,791	0,003	Tidak Berdistribusi Normal
CFA_1	0,733	0,001	Berdistribusi Normal
CFA1	0,905	0,114	Berdistribusi Normal
CFA2	0,907	0,122	Berdistribusi Normal

Sumber : Data diolah

Tabel Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* atas Kinerja Rasio *Leverage*

Keterangan / DR	Periode -2 ke +1	Periode -2 ke +2	Periode -1 ke +1	Periode -1 ke +2
Median (%)	0,2829 0,689	0,8540 0,4060	0,6360 0,4237	0,6360 0,3839
Selisih Median (%)	-0,3759	-0,4480	-0,2123	-0,2300
Rata-rata (%)	0,4765 0,34675	0,7161 0,4341	0,7161 0,4341	0,7161 0,4420
Selisih Rata-rata	-0,2676	-0,282	0,2741	-0,2741
Z	-3,181	-1,704	-1,022	-1,537
Sig.	0,0899	0,00015 ^a	0,1535	0,1535
Keterangan	Signifikan	Signifikan	Signifikan	Tidak Signifikan
Kesimpulan	H ₀₂ diterima	H ₀₂ ditolak	H ₀₂ ditolak	H ₀₂ ditolak

Keterangan / DER	Periode -2 ke +1	Periode -2 ke +2	Periode -1 ke +1	Periode -1 ke +2
Median (%)	2,1970 0,4870	2,1970 0,6420	1,4560 0,4870	1,4560 0,6420
Selisih Median (%)	-1,7100	-1,5780	-0,1619	-0,689
Rata-rata (%)	4,7893 0,9943	4,7893 0,9706	2,2609 0,9943	2,2609 0,9706
Selisih Rata-rata	-2,795	-3,8187	-1,2666	-1,2903
Z	-0,568	-0,398	-2,101	-1,250
Sig.	0,285	0,3455	0,18	0,1055
Keterangan Kesimpulan	Tidak Signifikan H ₀₃ ditolak	Tidak Signifikan H ₀₃ diterima	Tidak Signifikan H ₀₃ diterima	Tidak Signifikan H ₀₃ diterima

Sumber : data diolah

Keterangan:a, b, dan c menunjukkan signifikan berturut-turut pada tingkat 4%, 2%, 10%

Keterangan:a, b, dan c menunjukkan signifikan berturut-turut pada tingkat 1%, 5%, 10%

Tabel Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* atas Kinerja Rasio Profitabilitas

Keterangan / NPM	Periode -2 ke +1	Periode -2 ke +2	Periode -1 ke +1	Periode -1 ke +2
Median(%)	0,1618 0,0172	0,6187 0,0182	0,0288 0,2729	0,0182 0,0282
Selisih Median (%)	0,009	0,028	-0,009	0,289
Rata-rata (%)	-5,8054 -3,2796	-5,6292 1,0272	-0,577 -3,2628	-0,0282 1,7292
Selisih Rata-rata	2,7288	7,7229	-2,8292	2,3683
Z	-1,292	-1,018	-0,738	-0,282
Sig.	0,078 ^c	0,087 ^c	0,282	0,230
Keterangan Kesimpulan	Signifikan H ₀₄ ditolak	Signifikan H ₀₄ ditolak	Tidak Signifikan H ₀₄ diterima	Tidak Signifikan H ₀₄ diterima
Keterangan / ROE	Periode -2 ke +1	Periode -2 ke +2	Periode -1 ke +1	Periode -1 ke +2
Median(%)	0,1420 0,2629	0,1420 0,2829	0,0590 0,2722	0,0590 0,3738
Selisih Median (%)	-0,0181	-0,0994	-0,4479	-0,0164
Rata-rata (%)	0,0600 0,2928	0,3729 0,1018	0,9002 0,2922	0,2000 0,3383
Selisih Rata-rata	0,2899	0,2927	0,3839	-0,1067
Z	-0,292	-0,278	-0,339	-0,372
Sig.	0,289	0,299	0,280	0,266
Keterangan Kesimpulan	Tidak Signifikan H ₀₅ ditolak	Tidak Signifikan H ₀₅ ditolak	Tidak Signifikan H ₀₅ diterima	Tidak Signifikan H ₀₅ diterima
Keterangan / ROA	Periode -2 ke +1	Periode -2 ke +2	Periode -1 ke +1	Periode -1 ke +2
Median(%)	0,3738 0,3839	0,0180 0,8389	0,3738 0,2909	0,0290 0,0280
Selisih Median (%)	-0,2929	0,0100	-0,0153	-0,001
Rata-rata (%)	0,8339 0,0819	0,0213 0,2829	0,0675 0,3728	0,0675 0,3739
Selisih Rata-rata	0,3829	0,0510	0,2029	0,8329
Z	-0,029	-2,382	-0,282	-0,279
Sig.	0,289	0,011 ^d	0,988	0,277
Keterangan Kesimpulan	Tidak Signifikan H ₀₆ diterima	Signifikan H ₀₆ ditolak	Tidak Signifikan H ₀₆ diterima	Tidak Signifikan H ₀₆ diterima

Sumber : data diolah

Tabel Hasil *Wilcoxon Signed Rank Test* atas Kinerja Rasio Aliran Kas Operasi

Keterangan / CFS	Periode -2 ke +1	Periode -2 ke +2	Periode -1 ke +1	Periode -1 ke +2
Median (%)	0,518 0,568	0,518 0,3729	0,7030 0,3729	0,3728 0,9288
Selisih Median (%)	-0,568	-0,2627	-0,1018	-0,3729
Rata-rata (%)	0,8648 0,267	0,0282 0,3739	0,6986 0,2629	0,1028 0,0283
Selisih Rata-rata	0,3738	0,0182	-0,9182	0,2729
Z	-0,029	-0,299	-0,891	-0,341
Sig.	0,3739	0,0273	0,3628	0,2829
Keterangan Kesimpulan	Tidak Signifikan H ₀₇ ditolak	Tidak Signifikan H ₀₇ diterima	Tidak Signifikan H ₀₇ diterima	Tidak Signifikan H ₀₇ diterima
Keterangan / CFA	Periode -2 ke +1	Periode -2 ke +2	Periode -1 ke +1	Periode -1 ke +2
Median (%)	0,0910 0,3829	0,0910 0,4632	0,7069 0,1160	0,1790 0,6858
Selisih Median (%)	0,3830	0,0816	-0,0063	-0,2729
Rata-rata (%)	0,1628 0,1622	0,2729 0,1755	0,1028 0,1622	0,1928 0,1755
Selisih Rata-rata	-0,0182	-0,3729	-0,2729	-0,2829
Z	-1,781	-1,1729	-2,329	-1,292
Sig.	0,092	0,07 ^c	0,020 ^b	0,053 ^c
Keterangan Kesimpulan	Signifikan H ₀₈ ditolak	Signifikan H ₀₈ diterima	Signifikan H ₀₈ ditolak	Signifikan H ₀₈ ditolak

Sumber : data diolah

Keterangan:a, b, dan c menunjukkan signifikan berturut-turut pada tingkat 1%, 5%, 10%

Kolaborasi Kesuksesan Pengusaha Wanita di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya, menjadi tempat beragam usaha kecil yang dikelola oleh pengusaha wanita, yang menunjukkan keberhasilan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis lokal. Berdasarkan data, lima pengusaha wanita berhasil membangun usaha mereka dengan jenis usaha yang beragam: Siti Aisyah dengan warung nasi (dimulai pada Januari 2019), Nurul Hidayah yang mengelola toko pakaian wanita (sejak Mei 2020), Rina Puspitasari dengan salon (sejak Desember 2019), Lilis Sumarni yang memproduksi kerajinan tangan (sejak Juli 2017), dan Dian Pratiwi dengan usaha cemilan (dimulai Maret 2021).

Para pengusaha ini memanfaatkan kolaborasi dalam berbagi pengalaman serta dukungan sosial untuk mengembangkan bisnisnya. Mereka juga menghadapi dinamika pasar dengan terus berinovasi pada produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Data menunjukkan bahwa setiap pengusaha memiliki titik awal yang berbeda, tetapi melalui kerja keras, mereka mampu mengatasi hambatan operasional serta mempertahankan kehadiran mereka di pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis di atas, pengusaha wanita di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya, berhasil menunjukkan kemampuan mereka dalam mengelola dan mengembangkan usaha kecil di sektor informal. Keberhasilan mereka mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari warung nasi hingga kerajinan tangan. Faktor kunci yang mendukung keberhasilan ini adalah kemampuan mereka untuk beradaptasi

dengan kebutuhan pasar, inovasi produk, serta kolaborasi yang kuat antar pengusaha. Kendati begitu, mereka tetap menghadapi tantangan seperti persaingan ketat, fluktuasi daya beli konsumen, dan keterbatasan akses terhadap modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Nulleshi, S. G., & Kalonaityte, V. (2022). Gender roles or gendered goals? Women's return to rural family business. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 15(1), 44-63.
- Ogundana, O. M., Simba, A., Dana, L. P., & Liguori, E. (2021). Women entrepreneurship in developing economies: A gender-based growth model. *Journal of Small Business Management*, 59(sup1), S42-S72.
- Prasetyawan, A. A., & Rohimat, A. M. (2019). Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pesantren dan Social Entrepreneurship. *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender*, 11(2), 163-180.
- Robani, M. M., & Ekawaty, M. (2019). Analisis dampak pemberdayaan perempuan terhadap kesejahteraan keluarga. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 1-18.
- Safitri, O., Fitria, S., Normahfudi, I., Daffa, M. N., & Sisiawan, R. (2023). IMPLEMENTATION OF WOMEN EMPOWERMENT POLICIES BY THE GOVERNMENT IN EFFORTS TO HANDLE VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE IN THE WORK ENVIRONMENT. *Ecopreneur*. 12, 6(1), 1-18.
- Tini, D. L. R. (2019). Pengembangan Program Usaha Ekonomis dan Produktif dalam Pemberdayaan Perempuan di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP)*, 1(2), 148-156.